

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DALAM PELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN STRATEGI *CHORAL READING* MELALUI *POWERPOINT*

Salwa Binti Saleh¹

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Choral Reading* dengan variasi media pembelajaran *slide Powerpoint* dalam pembelajaran bahasa inggris; (2) untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi pembelajaran *Choral Reading* dengan variasi media pembelajaran *slide Powerpoint* dalam pembelajaran bahasa inggris terhadap kemampuan membaca siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Subyek dalam penelitian adalah peserta didik kelas XI jurusan Akuntansi yang berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data dengan kualitatif yaitu dengan melakukan catatan refleksi, yakni pemikiran yang timbul pada saat mengamati dan merupakan hasil proses membandingkan, mengaitkan atau menghubungkan data yang ditampilkan dengan data sebelumnya. Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini ada peningkatan dari kemampuan awal dibanding dengan siklus 1 yaitu siswa yang tuntas di siklus 1 berjumlah 18 siswa atau 64,28%. Dari hasil siklus ke 2 dapat dituliskan siswa yang sudah tuntas adalah 24 siswa dari 28 siswa atau 85,71%. Dari siklus 1 ke siklus 2 ada peningkatan 21,43%. Ini membuktikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Choral Reading* melalui *slide Powerpoint* sangat efektif.

Kata Kunci: *Kemampuan Membaca, Media Powerpoint, Strategi Choral Reading*

ABSTRACT

The purpose of this research are: (1) to know the implementation of Choral Reading strategy with variation of Powerpoint learning media in English learning; (2) to know the effectiveness of applying Choral Reading strategy with variation of Powerpoint learning media in learning English to students' reading ability. This type of research is a classroom action research consisting of 2 cycles. Subjects in the study were students of class XI majoring in Accounting, amounting to 28 people. Data collection techniques used were observation, documentation, and tests. Technique of data analysis with qualitative that is by doing record of reflection, that is thinking which arise at the time of observing and is result of process compare, linking or connecting data which is displayed with previous data. Results of Action Research This class has an increase from initial ability compared to cycle 1 that is complete students in cycle 1 amounted to 18 students or 64.28%. From the 2nd cycle results can be written the completed student is 24 students from 28 students or 85.71%. From cycle 1 to cycle 2 there is an increase of 21.43%. This proves that the use of choral reading strategy through powerpoint is very effective.

Keywords: *Reading Ability, Media Powerpoint, Choral Reading Strategy*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Boalemo dinilai masih rendah. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, antara lain dilihat dari segi siswa, media, strategi, maupun sarana prasarana. Siswa kelas XI Akuntansi SMK

Negeri 1 Boalemo rata-rata tidak mempunyai buku penunjang/bacaan, membaca dengan diikuti jari telunjuk, membaca masih sebentar-sebentar berhenti, siswa membaca asal saja, dan hampir sebagian besar kalimat yang dibaca belum sesuai dengan kaidah yang benar. Media yang digunakan masih monoton dan belum

¹SMK Negeri 1 Boalemo

bervariasi sehingga menyebabkan siswa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran. Para siswa sering berbicara sendiri, ada yang bermain ponsel, merenung atau melamun, mengantuk, dan menganggap remeh pelajaran yang diikuti. Penggunaan strategi pembelajaran belum tepat menyebabkan materi yang disampaikan oleh guru belum mengenai sasaran. Sebagian besar siswa diam, acuh tak acuh terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru dan asyik dengan aktivitas sendiri, bahkan ada siswa yang tidur. Sarana prasarana yang tersedia, seperti Kamus Bahasa Inggris dan LCD/proyektor, masih terbatas sehingga tidak semua siswa dapat menggunakan secara bersamaan dalam waktu yang sama. Siswa juga tidak mempunyai buku Lembar Kerja Siswa (LKS) apalagi buku referensi yang lainnya sehingga pembelajaran hanya bergantung dari guru yang ada di depan kelas. Hal ini menyebabkan kemampuan membaca siswa belum mencapai kompetensi yang standar.

Berdasarkan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama ini, kompetensi yang diharapkan belum dapat tercapai karena penerapan strategi yang belum sesuai dan penggunaan media yang belum tepat. Oleh karena itu perlu diterapkan strategi *Choral Reading* melalui media *slide Powerpoint* sehingga siswa menjadi lebih tertarik, kreatif, dan inovatif untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan kemauan dan kelancaran serta meningkatkan kemampuan dalam membaca.

Pembelajaran yang kreatif dan inovatif

merupakan upaya dalam mewujudkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa sesuai tujuan yang diharapkan dalam setiap mata pelajaran. Dalam penelitian ini dapat kami rumuskan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Choral Reading* melalui media pembelajaran *slide Powerpoint*.

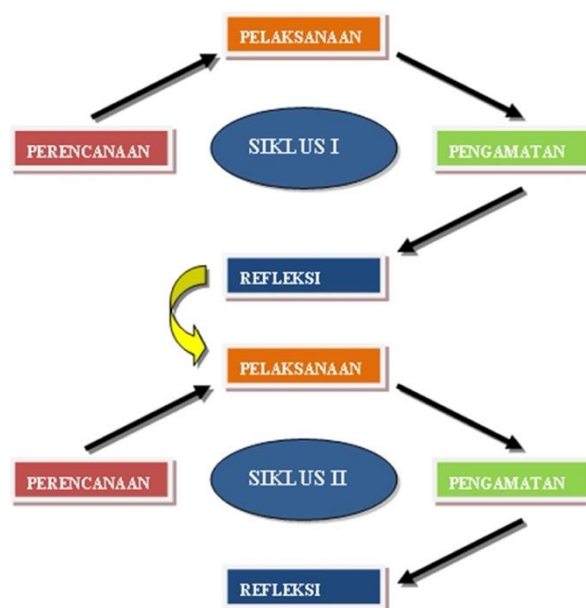
Menurut Wood (2006: 216), *Choral Reading* merupakan strategi membaca di mana kegiatan membaca dilakukan bersama anak dengan mengeluarkan suara yang keras dan menggunakan bacaan yang sama. Membaca dengan suara keras seperti ini akan membantu meningkatkan kemampuan membaca anak. Anak dapat mendengar suara kita, sehingga anak seperti dibimbing dan didukung untuk membaca, akibatnya anak akan merasa lebih percaya diri dan mudah dalam membaca teks. Stoodt, *et al.* (1996) menjelaskan bahwa strategi *Choral Reading* memiliki beberapa metode. Kita dapat memilih metode yang dirasa paling sesuai dengan keadaan kelas agar siswa dapat mempelajari cara untuk menyampaikan makna dalam bacaan. Strategi *Choral Reading* dapat membantu siswa untuk lebih lancar membaca, meningkatkan kepercayaan dirinya, dan memotivasi siswa untuk lebih baik lagi. Ketika siswa membaca dengan suara keras dan bersama-sama, siswa yang tadinya sering merasa gugup dan tidak percaya diri dengan kemampuannya akan merasa memiliki dukungan langsung. Sehingga, siswa akan lebih percaya diri dalam

latihan membacanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah model pembelajaran *Choral Reading* melalui media pembelajaran *slide Powerpoint* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Boalemo. Selain itu, juga untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Choral Reading* melalui media pembelajaran *slide Powerpoint* di SMK Negeri 1 Boalemo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Proses penelitian tindakan menggunakan desain dari Kemmis, McTaggart & Nixon. Model penelitian tindakan ini berbentuk siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, observasi, tindakan, dan refleksi. Penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus dan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran. Setiap siklus terdapat perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Model penelitian menurut Kemmis, McTaggart & Nixon digambarkan sebagai berikut dalam Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian Kemmis, McTaggart, & Nixon

1. Perencanaan

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu tindakan pengamatan yang terjadi di dalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung (Arikunto, 2006:19). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja

dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Program tindakan yang direncanakan akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca di kelas XI Akuntansi SMK N 1 Boalemo. Pembelajaran direncanakan selama dua siklus, di mana setiap siklus satu pertemuan dilakukan pemberian motivasi, penyampaian indikator pembelajaran, tujuan

pembelajaran, manfaat materi pembelajaran, rencana kegiatan kerja kelompok, dan melakukan observasi, juga termasuk melakukan penyusunan lembar kerja siswa, *pre-test*, menyiapkan sumber belajar, mengembangkan format penilaian, serta mengembangkan format observasi.

Pre-test diberikan pada siklus I pada jam pelajaran ketiga sebelum pembelajaran dimulai, dilanjutkan dengan penyampaian materi *reading* “*Enchanted Fish*” dengan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Dikarenakan waktu yang dimiliki untuk setiap pertemuan adalah dua jam pelajaran, maka tidak semua pendekatan itu bisa dilakukan. Pendekatan yang selanjutnya akan diteruskan untuk pertemuan berikutnya.

Penyampaian materi menggunakan strategi *Choral Reading* melalui *slide Powerpoint*. Langkah-langkah yang digunakan dalam *Choral Reading* antara lain (Katherine D. Wiesendanger, 2001:157):

- a. Memilih materi *reading* yang berjudul “*Enchanted Fish*” yang akrab dengan siswa
- b. Situasi dibuat rileks agar dapat memahami isi dari *reading* yang berkaitan dengan ungkapan penawaran dan saran. Posisi duduk siswa dapat dibuat melingkar atau berhadapan saat membaca
- c. Guru membaca keras kemudian seluruh siswa membaca bersama-sama.

Bacaannya dipilih yang meyakinkan, sesuatu yang nyata, menyenangkan, menggembirakan, dan merupakan sebuah pengalaman yang berhasil

- d. Siswa membaca maju ke depan kelas dengan kelompoknya secara bergantian untuk mengetahui kemampuan membaca siswa secara individu
- e. Melakukan diskusi sebagai tindak lanjut dari proses membaca untuk mengetahui keberhasilan dalam kemampuan membaca

Perencanaan lain yang dipersiapkan adalah pembuatan RPP, mencermati langkah-langkah strategi *Choral Reading*, dan pembuatan alat pengumpulan data, meliputi kuesioner, Lembar kerja Siswa dan rubrik, Lembar Observasi, dan wawancara.

2. Implementasi tindakan

Pelaksanaan tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa. Implementasi tindakan yang akan dilakukan menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca. Proses penelitian tindakan merupakan kerja berulang atau (siklus), sehingga diperoleh pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Boalemo. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Tiap siklus dilakukan dua kali pertemuan dua jam pelajaran. Pada setiap siklus terdapat rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

3. Observasi dan *monitoring*

Observasi dan *monitoring* dilakukan saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti, kolaborator, dan siswa. Objek yang diobservasi adalah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta apa yang terjadi selama proses kegiatan belajar dan mengajar sedang berlangsung. Alat yang akan digunakan untuk observasi dan *monitoring* adalah pedoman observasi, catatan lapangan, jurnal, angket, tes.

4. Analisis dan refleksi

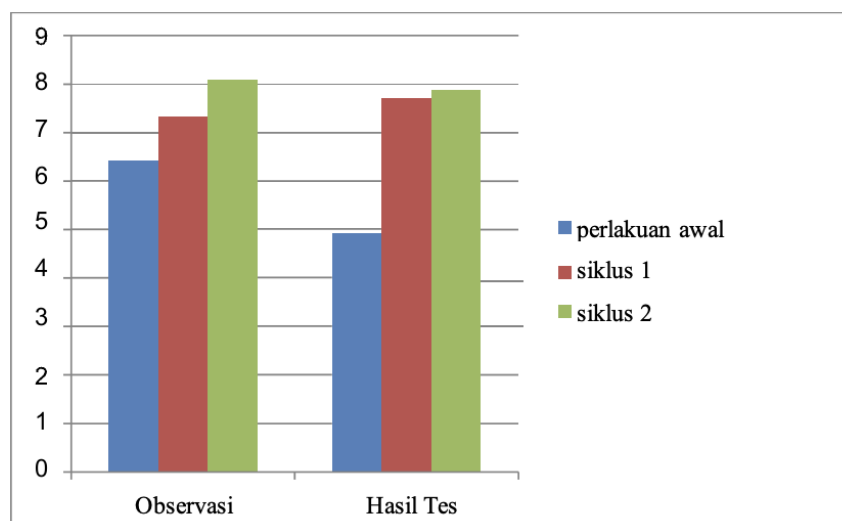
Peneliti melakukan analisis dan refleksi saat proses belajar mengajar selesai. Analisis dan refleksi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Kegiatan analisis yang dilakukan adalah Melakukan evaluasi tentang kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran, efektivitas waktu setiap langkah kegiatan, kesesuaian penggunaan alat evaluasi, mengevaluasi proses dan hasil evaluasi. Kegiatan yang dilakukan dalam refleksi adalah mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses pembelajaran selanjutnya untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya. Dengan kata lain, kekurangan dari hasil pengamatan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir tindakan digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya. Kekurangan yang dimaksud adalah hasil observasi dan *monitoring* yang belum maksimal yang menyebabkan kemampuan membaca belum kompeten seperti yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data penelitian menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan dari kemampuan awal siswa pada siklus I. Hasil yang didapat pada siklus 1 menunjukkan bahwa sudah tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai di bawah 6, jumlah siswa yang memperoleh nilai 7 mengalami kenaikan 27%, jumlah siswa yang memperoleh nilai 8 mengalami kenaikan 18,5%, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai 9 mengalami peningkatan 7,4%.

Dari aspek sikap terlihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari kelima sub-aspek yang dinilai. Pada siklus I ini, hanya ada 3 siswa yang belum kompeten dari 27 siswa dengan persentase 11.11%, sedangkan persentase siswa yang sudah kompeten adalah sebesar 88.88%. Jadi, jelas bahwa dari aspek sikap sudah kompeten.

Dari aspek psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari kemampuan awal sampai tindakan pada siklus II terlihat adanya peningkatan. Sub-aspek yang dinilai pada aspek psikomotor adalah kelancaran, pengucapan, intonasi, gaya berbicara, dan artikulasi. Pada aspek ini, hanya ada 2 siswa yang memperoleh nilai tetap dengan persentase 7,40%. Jika dilihat dari hasil belajar, siswa yang nilainya menurun dari siklus I ke siklus ke II adalah sebanyak 8 siswa. Jika dikonversi, persentase siswa yang belum kompeten adalah sebesar 29,62% dan siswa yang sudah kompeten adalah sebesar 70,37%.



Gambar 2. Peningkatan Kemampuan Membaca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Choral Reading* melalui media *slide Powerpoint* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Grafik peningkatannya dapat dilihat pada Gambar 2. Terlihat pada Gambar 2 bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari perlakuan awal, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada observasi awal adalah 64,34, kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 73,43, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 80,84. Sehingga disimpulkan bahwa menurut observasi, terjadi peningkatan sekitar $\pm 33,33\%$.

Jika dilihat dari hasil *post-test*, didapati bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari perlakuan awal ke siklus I, namun peningkatan dari siklus I ke siklus II tidak terlalu signifikan. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* mencapai 4,93, kemudian pada siklus I terjadi peningkatan hingga mencapai nilai rata-rata 7,70, dan pada siklus II mencapai rata-rata 7,87.

Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Choral Reading* melalui

media *slide Powerpoint*, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotornya. Kemampuan siswa dalam model pembelajaran *Choral Reading* sangat dibutuhkan untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran dengan menggunakan strategi *Choral Reading* membutuhkan keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan berpartisipasi yang dimiliki siswa. Hal ini sangat penting dan berkaitan dengan keberhasilan dalam pembelajaran di kelas.

Langkah-langkah menurut Wiesendanger (2001: 157) yang digunakan dalam pembelajaran *reading* dengan menggunakan strategi *Choral Reading* sangat bermakna karena membutuhkan konsentrasi yang maksimal dan keterampilan untuk mengucapkan kalimat dengan lancar. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran ini adalah sebagai upaya peningkatan kemampuan

membaca. Hasil penelitian dari perlakuan awal sampai pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas yang dicapai dari analisis data di atas adalah:
 - a. Dari observasi yang terdiri dari aspek sikap dan psikomotor didapati bahwa adanya perubahan hasil dari kemampuan awal sampai dengan siklus II.
 - b. Wawancara, dari wawancara didapat respons dari siswa yang menyatakan bahwa dengan menggunakan strategi *Choral Reading* melalui media *slide Powerpoint* dapat membuat siswa lebih jelas di dalam pemahaman materi, serta lebih menarik dengan menggunakan media *slide Powerpoint*. Ini menunjukkan bahwa karena siswa memahami materi maka hasilnya juga meningkat terbukti adanya peningkatan nilai/skor di setiap aspek.
 - c. Hasil belajar/*pre-test* dan *post-test*. Dari hasil *post-test* yang sebelumnya sampai yang terakhir terlihat jelas bahwa adanya peningkatan nilai. Ini membuktikan bahwa strategi *Choral Reading* melalui media *slide Powerpoint* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2. Pada observasi aspek psikomotor membaca yang terdiri dari *fluency, pronunciation, intonation, and diction* menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan dari kemampuan awal, siklus I,

sampai pada siklus II. Hal ini sesuai dengan teori dari Wiesendanger yang mengatakan bahwa strategi membaca ini memberi siswa ruang untuk berpartisipasi dalam membaca tanpa adanya tekanan dan ketakutan akan kegagalan. Latihan membaca dengan strategi *Choral Reading* dilakukan dalam situasi yang tidak menekan siswa, sehingga mendukung siswa untuk lebih mahir dalam mengidentifikasi kata-kata, memperlancar kemampuan membaca siswa, meningkatkan diksi, serta kepercayaan diri siswa.

3. Ketika proses penelitian, terdapat beberapa langkah yang dilakukan siswa yang terdapat pada strategi *Choral Reading*. Langkah-langkah itu sangat efektif dilakukan dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya ketrampilan membaca. Ini terbukti bahwa ketika waktu yang tersedia hanya dua jam pelajaran padahal harus membaca empat halaman dan mengerti isinya ternyata tidak cukup waktunya. Dengan menggunakan strategi *Choral Reading* maka bacaan itu akan terselesaikan dan dimengerti isinya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Choral Reading* dengan media *slide Powerpoint* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada observasi awal adalah 64,34, kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 73,43, dan pada

siklus II meningkat lagi menjadi 80,84. Sehingga disimpulkan bahwa menurut observasi, terjadi peningkatan sekitar $\pm 33,33\%$. Jika dilihat dari hasil tes, nilai rata-rata hasil *pre-test* mencapai 4,93, kemudian pada siklus I terjadi peningkatan hingga mencapai nilai rata-rata 7,70, dan pada siklus II mencapai rata-rata 7,87. Sehingga disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari hasil *pre-test* sampai *post-test* sebesar $\pm 33,33\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Stoodt, B. D., Amspaugh, L. B., & Hunt, J. (1996). *Children's literature: Discovery for a lifetime*. Scottsdale, AZ: Gorsuch Scarisbrick.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2013). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer Science & Business Media.
- Mulyasa, E. (2010). *Praktek penelitian Tindakan Kelas* (cetakan ke 3). Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio:Merill Prentice Hall
- Wood, T. (2011). *Overcoming dyslexia for dummies*. John Wiley & Sons.